

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

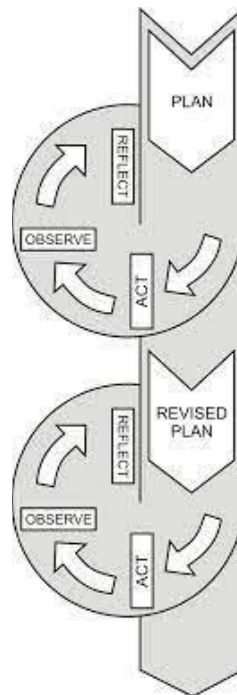
Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakikatnya PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

PTK menggunakan strategi siklus yang terangkat dari identifikasi masalah observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian.

Langkah awal yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan PTK adalah mengidentifikasi dan memformulasikan masalah. Masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah masalah yang mempunyai nilai yang bukan masalah sesaat dan memungkinkan diperoleh model tindakan yang efektif untuk memecahkan masalah tersebut.

Langkah berikutnya adalah mengembangkan desain PTK. Model model PTK yang dapat dikembangkan antaranya Model kemmis McTaggart, Model Stringer, Model McKernan dan Model Hopkin, dalam kesempatan ini akan dibahas mengenai Model kemmis McTaggart.

Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Model kemmis McTaggart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. Pada model ini satu siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), model tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut :



Gambar 2.2 Desain Model PTK Model kemmis McTaggart
Sumber: Suryadi & Berdiati (2018, hlm 224)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, Secara umum dalam penelitian tindakan kelas tidak ditemukan jumlah siklus yang harus dilakukan telah berdampak terhadap perubahan yang diinginkan. dalam tradisi pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan dua (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal dua (2) pertemuan. Suryadi & Berdiati (2018, hlm 224) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis MCTaggart, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah pembentukan sebuah siklus jadi satu siklus adalah mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang akan saya lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tindakan tersebut diperlukan. tindakan ini sudah dianggap cukup tergantung pada masalah pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran olahraga renang gaya dada dengan model pembelajaran *inquiry learning* yang perlu dipecahkan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMPN 13 Tasikmalaya yang berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 18 orang dan siswa perempuan 14 orang.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan saran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses peningkatan hasil belajar renang dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry learning* dengan berjumlah 32 peserta didik dengan Materi yang akan dilaksanakan yaitu materi aktivitas air renang renang gaya dada.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Peneliti memperkenalkan model pembelajaran *inquiry learning* kepada guru olahraga.
- b) Peneliti membantu guru dalam mengarahkan model pembelajaran *inquiry learning*
- c) Peneliti membuat pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal Tes
- d) Peneliti dan guru bersama melaksanakan proses pembelajaran menggunakan video, internet, dan gambar untuk memberikan materi renang gaya dada menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*.

2) Pelaksanaan tindakan

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran olahraga renang
- b) Pengkondisian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran : Berbaris, mengucapkan salam/menjawab salam dan berdoa
- c) Memotivasi peserta didik dan melaksanakan pemanasan

- d) Melaksanakan apersepsi berkaitan dengan memberikan materi pembelajaran yang akan dilakukan yaitu teknik renang gaya dada, dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- e) Mengantarkan peserta didik terhadap suatu permasalahan atau tugas yang dilakukan untuk mempelajari suatu dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang telah dicapai.
- f) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2. Kegiatan inti

- 1) Tahap orientasi : Guru mempersiapkan siswa untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*
- 2) Tahap merumuskan masalah : Peserta didik di arahkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan
- 3) Tahap merumuskan hipotesis: Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis dengan cara menyampaikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.
- 4) Tahap Mengumpulkan data: Peserta didik melakukan latihan gerakan renang gaya dada tentang cara gerakan meluncur, teknik mengambil nafas, dan gerakan koordinasi yang baik, dengan dilakukan secara berulang-ulang.
- 5) Tahap Menguji hipotesis: Guru membimbing peserta didik dalam proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan.
- 6) Tahap Merumuskan kesimpulan: Guru membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh dan mencontokan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama peserta didik baik secara individu atau kelompok melakukan kegiatan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran olahraga renang gaya dada dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersamaan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari pembelajaran.
- 2) Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- 3) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran.
- 4) Peserta didik melakukan pendinginan.
- 5) Peserta didik melakukan berdoa.

3) Observasi

Pengamatan atau *observing* dilakukan saat pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan dilakukan peneliti terhadap proses penelitian tindakan kelas saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning*. Peneliti juga melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

4) Refleksi

Refleksi adalah tahapan tindakan untuk memproses atau memasukkan yang diperoleh ketika melakukan proses tindakan pada setiap siklus. Refleksi dilakukan oleh guru olahraga kelas VIII C dan *observer*. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan evaluasi. Hasil analisis pada siklus I nantinya akan digunakan untuk memperbaiki tindakan proses pembelajaran pada siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I yang direkomendasikan, dilakukan perbaikan perencanaan tindakan ulang pada siklus II. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan.

Keempat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntukan yang kembali ke langkah semula.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini penulis memberikan tes. Menurut Suryadi & Berdiati (2018, hlm. 234) “Dalam penelitian tindakan kelas data dikumpulkan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara mengamati, merekam, mengukur dan mencatat apa yang terjadi sepanjang tindakan dilakukan”. Dalam penelitian tes ini yang digunakan adalah tes secara kognitif dan psikomotorik sesuai model yang digunakan yaitu model *inquiry learning*. Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data diantaranya:

- 1) Teknik tes pengetahuan menggunakan rubrik yang ada pada RPP tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
- 2) Teknik tes keterampilan menggunakan rubrik yang ada di RPP digunakan untuk mengukur kinerja siswa. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang mana alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu dua yaitu penilaian aspek kognitif, observasi aktivitas peserta didik dan aspek psikomotor.

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada sintak model pembelajaran *inquiry learning*.
- 2) Penilaian aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrument berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan yang harus dijawab).
- 3) Lembar observasi aktivitas peserta didik yang didalamnya berisi tentang kegiatan renang gaya dada melalui model pembelajaran *inquiry learning* yang dilakukan oleh peserta didik. Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yaitu meliputi, partisipasi siswa, keterlibatan siswa, motivasi/keinginan, perhatian /fokus, aktif/banyak bergerak dan bertanya.

- 4) Penilaian Aspek psikomotorik dengan menggunakan instrumen berupa tes renang gaya dada menggunakan penilaian berskala.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prestasi yang digambarkan sesuai dalam RPP yaitu sebagai berikut:

$$NA: \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ maksimal} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas VIII C SMPN 13 Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

3.7 Indikator/ Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah dilakukan di SMPN 13 Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik serta memiliki karakter yang diharapkan yaitu: toleransi sportif, tanggung jawab dan jujur.
2. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah sebagai berikut :
 - a. Aspek Kognitif : B / 85
 - b. Aspek Psikomotor : B / 85

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada Februari 2024. Proses pelaksanaan proses penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2024.

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kolam renang Aboh, pada kelas VIII C SMPN 13 Tasikmalaya. Tempat di Jl. Letjen H. Ibrahim Adjie Kp. Parakanhonteng RT/RW 01/04 Desa. Sukamaju kaler Kec. Indihiang Kota. Tasikmalaya.

Tabel 2.2 Time Line Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Jul	Agus	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap Penyusunan								
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul								
	b. Penyusunan proposal								
	c. Seminar proposal								
	d. Perizinan penelitian								
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Pengelolaan Data								
3	Tahap penyusunan								
	a. Penyusunan Laporan Akhir								